

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengukuran beban kerja melalui metode SWAT di peroleh hasil pengukuran karyawan gudang logistik di PT. Molindo Inti Gas dimana beban kerja *Time Load* sebesar 63,59% *Effort Load* sebesar 26,80% dan *Stress Load* sebesar 9,61%. Dari hasil tersebut faktor yang paling mempengaruhi karyawan departemen gudang logistik di PT. Molindo Inti Gas adalah *Time Load* yang mencapai 63,59%

Untuk analisa rescale dari pembahasan secara terperinci bahwa beban kerja mental tertinggi yang dialami pada karyawan gudang logistik PT. Molindo Inti Gas, adalah : karyawan I di peroleh beban kerja kategori tinggi pada pekerjaan 1 dengan nilai rescale 83.1, selanjutnya karyawan II diperoleh beban kerja kategori tinggi pada pekerjaan 1 dengan nilai rescale 73.2, kemudian pada karyawan III di peroleh beban kerja tinggi pada pekerjaan 2 dengan nilai rescale 84.4 ,untuk berikutnya karyawan IV yang di peroleh beban kerja tinggi pada pekerjaan 2 dengan nilai rescale 74.8 , setelah itu karyawan V di peroleh beban kerja tinggi pada pekerjaan 3 dengan nilai rescale 73.2 , selanjutnya karyawan VI di peroleh beban kerja tinggi pada pekerjaan 2 dengan nilai rescale 84.4 , berikutnya karyawan VII di peroleh beban kerja tinggi pada pekerjaan 1 dengan nilai rescale 73.2, dan karyawan VIII di peroleh beban kerja tinggi pada pekerjaan 4 dengan nilai rescale 73.2.

Analisa beban kerja mental diperoleh untuk masing masing jenis pekerjaan di gudang logistik PT. Molindo Inti Gas adalah pada pekerjaan “merekap keluar masuk barang diperoleh” nilai *rescale* terendah 9.6 dan nilai *rescale* tertinggi 73.2, selanjutnya pada pekerjaan “melayani permintaan barang” diperoleh nilai *rescale* terendah 45.9, dan nilai *rescale* tertinggi 84.4, kemudian pada pekerjaan “menghitung isi tangki solar” diperoleh nilai *rescale* terendah 8.3 dan nilai *rescale* tertinggi 73.2,

selanjutnya pekerjaan “menghitung isi tangki CO₂” diperoleh nilai *rescale* terendah 20.9 dan nilai *rescale* tertinggi 73.2

Dari uraian diatas diperoleh kesimpulan bahwa jenis pekerjaan ‘melayani permintaan barang’ diperoleh skor 45,9 - 84,4 menunjukkan beban kerja mental tertinggi. Sehingga perusahaan sebaiknya melakukan peninjauan kembali tentang pengaturan jam kerja serta pembagian kerja yang sesuai agar karyawan tidak mengalami beban kerja mental lagi.

5.2 Saran.

1. Diharapkan dalam hal ini adalah HRD untuk lebih memperhatikan beban kerja karyawan pada masing-masing pekerjaan.
2. Dari hasil evaluasi beban kerja di harapkan mampu memberikan evaluasi bagi perusahaan untuk memperhatikan karyawannya.
3. Untuk mengurangi workload pada karyawan sebaiknya perusahaan memperhatikan lingkungan kerja dan kondisi kerja yaitu dengan penyesuaian/pengaturan shift kerja dengan jam kerja normal yaitu 8 jam sehari atau 40 jam dalam 1 minggu.
4. Untuk penelitian selanjutnya jumlah responden agar lebih besar sehingga memberikan hasil lebih valid pada penelitian kognitif ini.